



**STRATEGI GURU DALAM
MENERAPKAN PEMBELAJARAN
HOLISTIK DI SMP AL ISLAH PLUS
KEBAGUSAN KECAMATAN
AMPELGADING KABUPATEN
PEMALANG**



ISLAKHATUL UMA
NIM. 20122076

2026



**STRATEGI GURU DALAM
MENERAPKAN PEMBELAJARAN
HOLISTIK DI SMP AL ISLAH PLUS
KEBAGUSAN KECAMATAN
AMPELGADING KABUPATEN
PEMALANG**



ISLAKHATUL UMA
NIM. 20122076

2026

STRATEGI GURU DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN HOLISTIK DI SMP AL ISLAH PLUS KEBAGUSAN KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ISLAKHATUL UMA
NIM. 20122076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

STRATEGI GURU DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN HOLISTIK DI SMP AL ISLAH PLUS KEBAGUSAN KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ISLAKHATUL UMA
NIM. 20122076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Islakhatul Uma

NIM : 20122076

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul
**"STRATEGI GURU DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN HOLISTI
DI SMP AL ISLAH PLUS KEBAGUSAN KECAMATAN AMPELGADING
KABUPATEN PEMALANG"**

Adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan Skripsi, saya menyatakan bahwa :

1. AI (jika digunakan hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 3 Juni 2026



Islakhatul Uma

NIM 20122076

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi maka skripsi saudara :

Nama : Islakhatul Uma

NIM : 200122076

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Strategi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Holistik Pada Siswa SMP Al Islah Plus Kebagusan Pecalang

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Juni 2026

Pembimbing,


Dr. Faillasuf Fadli, M.S.I.
NIP. 19860918201503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : ISLAKHATUL UMA

NIM : 20122076

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

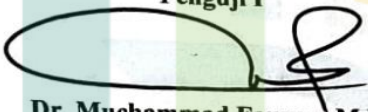
Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN
HOLISTIK DI SMP AL ISLAH PLUS KEBAGUSAN
KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG

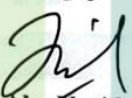
Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 03 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


Dr. Muchammad Fauzan, M.Pd
NIP. 19841207 2015031 001


M. Aba Yazid, M.S.I
NIP. 19840327 201903 1 004

Pekalongan, 8 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag
NIP. 1970076 199803 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Barang siapa menempuh jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga"
(Hadits Riwayat Muslim)

"Motto paling indah adalah ketika aku berani berkata: 'Aku sedang dalam proses menjadi baik, dan itu sudah cukup'"
(Islakhatul Uma)



PERSEMBAHAN

Persembahan tertinggi hanyalah kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya serta memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkah saya. Untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Almamater saya tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
2. Dosen Pembimbing skripsi Bapak Dr. Failasuf Fadli, M. S. I. yang selalu sabar memberikan arahan, bimbingan dan dukungan kepada penulis dalam rangka menulis skripsi ini.
3. Kedua orang tua saya, Bapak Abdul Khamid dan Ibu Turasih yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang dan selalu mengupayakan yang terbaik untuk saya dari kecil hingga sekarang.
4. Untuk diri sendiri, Islakhatul Uma Terima kasih telah bertahan, terus belajar dan tidak menyerah mesti prosesnya tidak selalu mudah. Terima kasih sudah percaya bahwa setiap langkah kecil tetap berarti. Semoga perjalanan ini menjadi awal dari kebaikan-kebaikan besar selanjutnya, dan semoga saya selalu menjadi pribadi yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat.
5. Untuk sahabat “Sukses dunia akhirat” Fitri Aulia, Dewi Ayu Mashitoh, Sofiyatul Khikmah, Dhevi Afrizna Ghanianti, Ainun Hilda Azzahra, teman-teman KKN dan PPL, serta teman-teman seperjuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan penuh cerita dan pembelajaran berarti. Setiap momen kebersamaan, dukungan dan pengalaman yang kita lalui bersama menjadi energi besar yang menguatkan, semoga silaturahmi dan semangat kebaikan kita selalu terjaga dan semoga diberi kemudahan untuk mengejar cita-cita terbaik kita.
6. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

ABSTRAK

Uma, Islakhatul. 2026. “Strategi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Holistik di SMP Al Islah Plus Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Siantar”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pematang Siantar. Pembimbing: Dr. Failasuf Fadli, M.S.I.

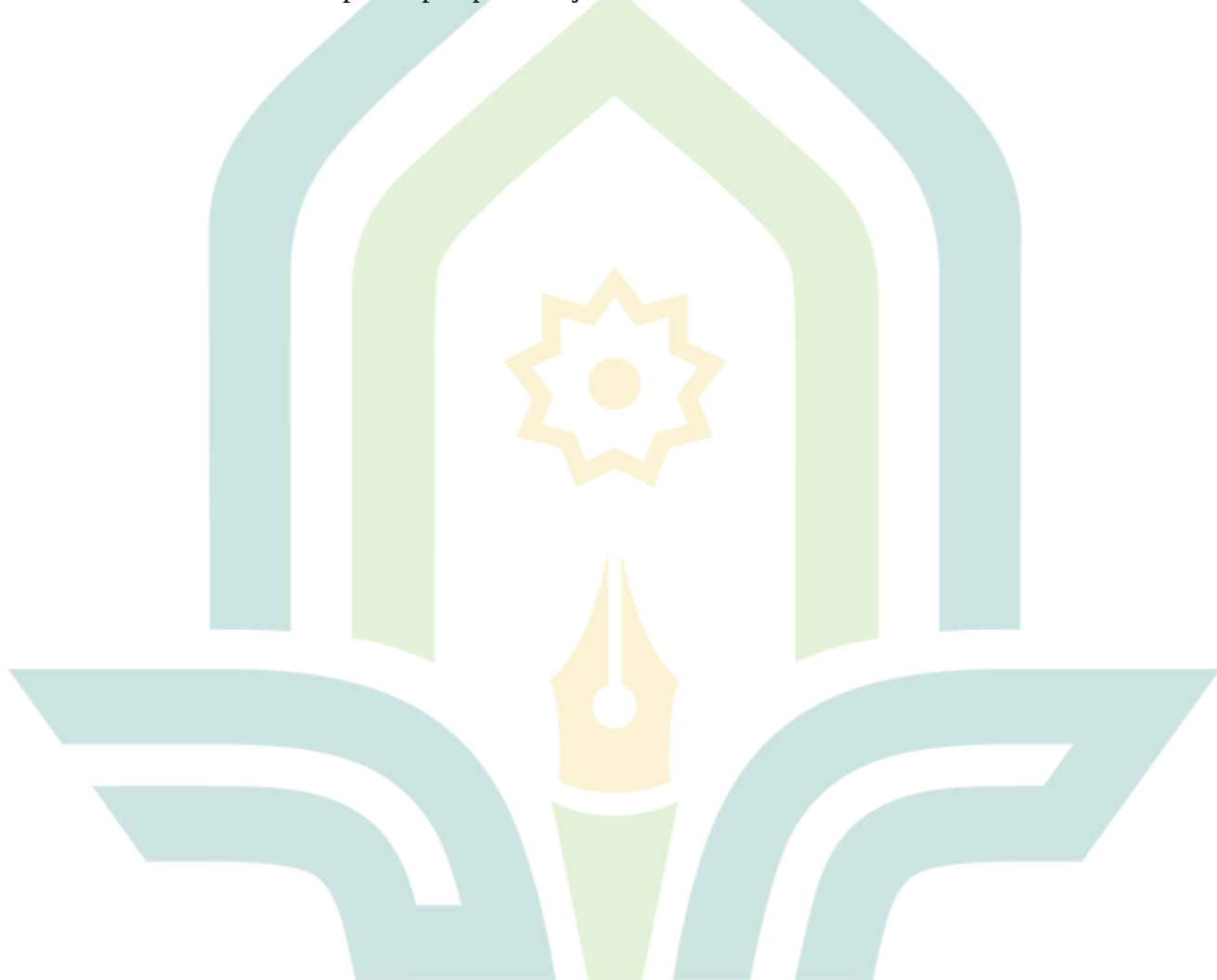
Kata Kunci : Strategi Guru, Pembelajaran Holistik, SMP AI Islah Plus Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Siantar

Pembelajaran holistik yang mengembangkan dimensi kognitif, afektif, sosial, fisik, dan spiritual menjadi imperatif global dalam pendidikan masa kini. Pembelajaran akademik sering terpisah dari pendidikan keagamaan, strategi guru dominan konvensional, dan evaluasi lebih menekankan kognitif daripada karakter. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi guru dalam menerapkan pembelajaran holistik serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasinya.

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus intrinsik yang berfokus pada strategi guru. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik: wawancara semi-terstruktur dengan Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, dua guru (IPA dan PAI), dan dua siswa; observasi partisipan pasif terhadap proses pembelajaran; serta studi dokumen seperti KOSP, RPP, modul ajar, dan hasil karya siswa. Keabsahan data dijamin dengan triangulasi sumber, metode, dan peneliti. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang mencakup reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan guru menerapkan tiga strategi utama dalam pembelajaran holistik. Pertama, strategi transdisiplin berbasis masalah kontekstual yang menjadikan masalah dunia nyata sebagai pusat belajar. Kedua, strategi mindfulness, meaningfulness, joyfulness (3M) dalam deep learning untuk menciptakan rasa aman psikologis dan keterhubungan emosional. Ketiga, strategi cultural-nature-community immersion yang memanfaatkan lingkungan lokal sebagai laboratorium hidup. Hasil ini membuktikan bahwa pembelajaran dapat berlangsung bermakna, menyenangkan, dan relevan dengan kehidupan nyata.

Faktor pendukungnya meliputi visi misi sekolah, kompetensi guru dan kolaborasi melalui lesson study rutin, budaya religius yang mengakar. Adapun faktor penghambat signifikan adalah keterbatasan waktu (hanya 2×40 menit per minggu), minimnya bahan ajar integratif yang siap pakai, serta kekhawatiran guru terhadap tuntutan standarisasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi guru yang terintegrasi secara sistemik, didukung oleh ekosistem sekolah yang koheren, menjadi kunci keberhasilan penerapan pembelajaran holistik.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan karunia-Nya, shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi umat manusia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Strategi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Holistik Pada Siswa SMP Al Islah Plus Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Siantar". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pematang Siantar.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pematang Siantar.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pematang Siantar.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pematang Siantar.
4. Bapak Agus Khumaidi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA). terimakasih atas bimbingan, perhatian dan arahan selama peneliti menjalani kehidupan akademik hingga akhir studi.
5. Bapak Failasuf Fadli, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, saran, dan koreksi yang berharga selama proses penelitian ini.
6. Ibu Umi Khaolah, S.Ag. selaku kepala SMP Al Islah Plus Kebagusan Pematang Siantar yang telah memberikan ijin penulis untuk melakukan penelitian di SMP.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari ata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan.

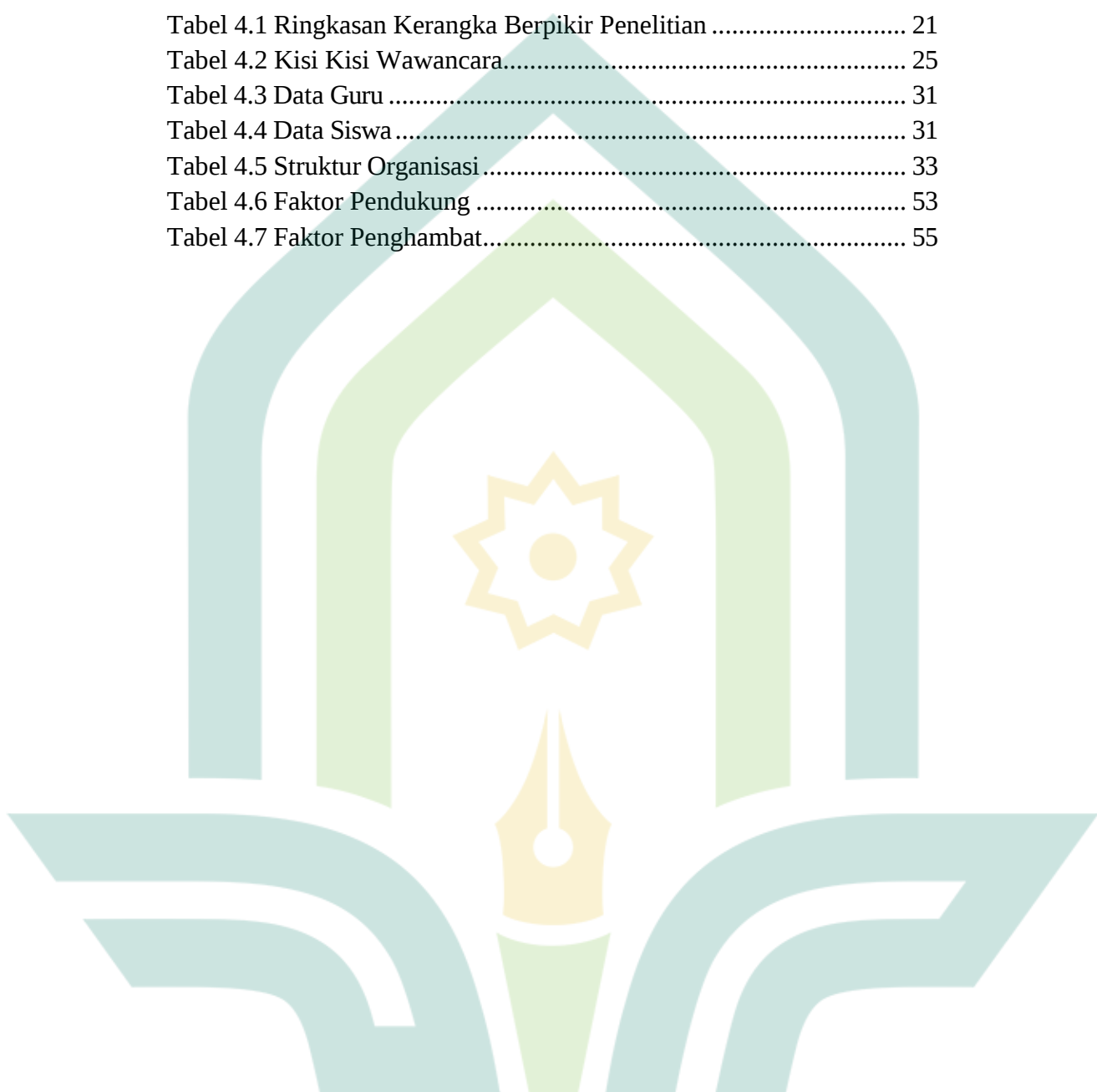
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.1.1 Konsep Pembelajaran Holistik.....	8
2.1.2 Teori Pembelajaran Holistik	9
2.1.3 Streategi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Holistik ...	11
2.1.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Holistik...	14
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	16
2.3 Kerangka Berpikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Fokus Penelitian	23
3.3 Data dan Sumber Data.....	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	26
3.6 Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Profil Sekolah.....	29
4.2 Hasil Penelitian	33
4.2.1 Strategi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Holistik	34
4.2.2 Hasil dari strategi guru dalam menerapkan pembelajaran holistik	44
4.2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Holistik	53
4.3 Pembahasan	58
4.3.1 Strategi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Holistik ..	58
4.2.2 Hasil dari strategi guru dalam menerapkan pembelajaran holistik	67
4.3.3 Faktor Pendukung dan penghambat Pembelajaran Holistik.	68
BAB V PENUTUP.....	71
5.1 Simpulan	71
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
DAFTAR LAMPIRAN	81

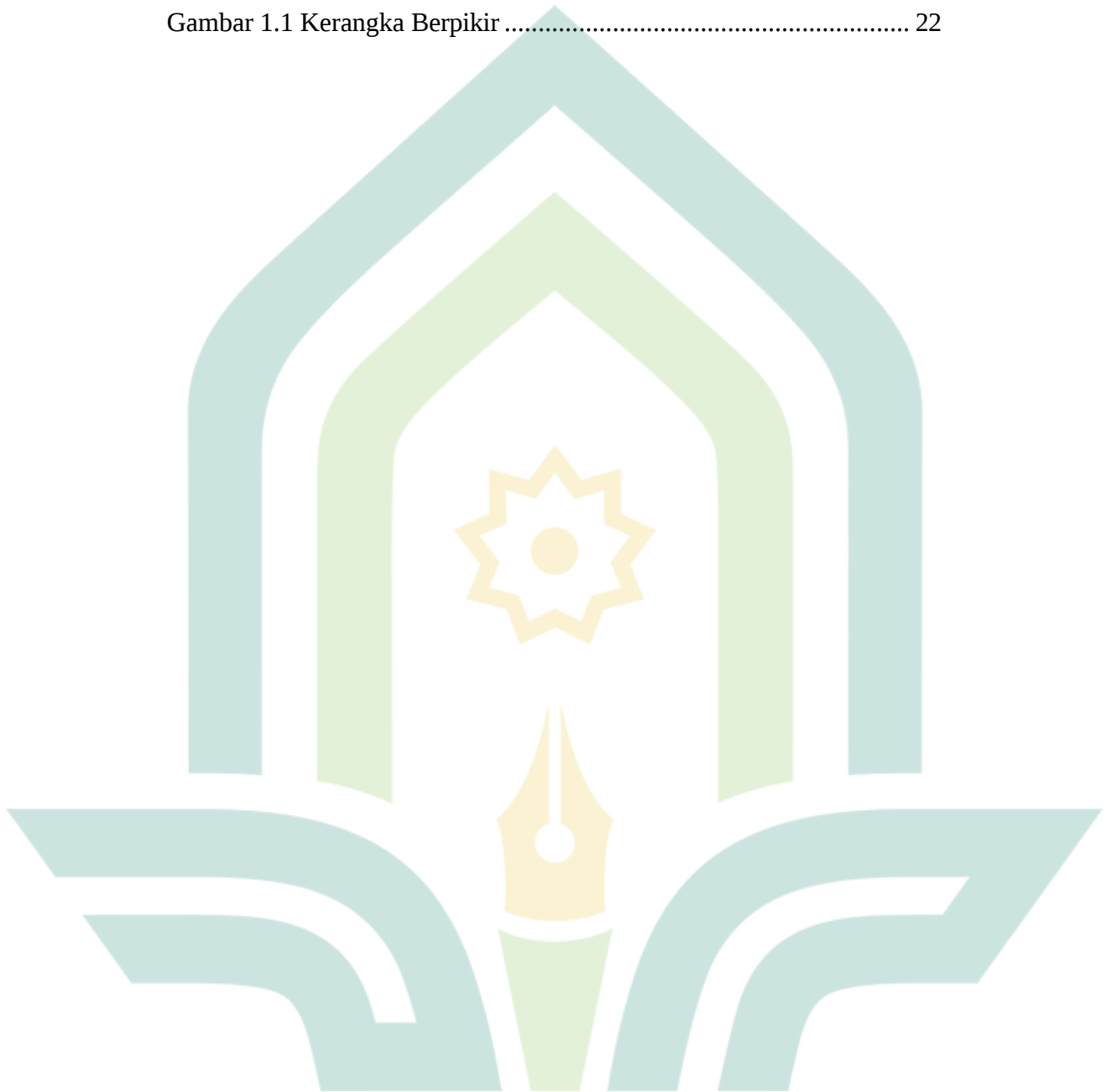
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Ringkasan Kerangka Berpikir Penelitian	21
Tabel 4.2 Kisi Kisi Wawancara.....	25
Tabel 4.3 Data Guru	31
Tabel 4.4 Data Siswa	31
Tabel 4.5 Struktur Organisasi	33
Tabel 4.6 Faktor Pendukung	53
Tabel 4.7 Faktor Penghambat.....	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	22
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	81
Lampiran 2. Surat Hasil Penelitian	82
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	83
Lampiran 4. Transkrip Wawancara.....	85
Lampiran 5. Pedoman Observasi.....	97
Lampiran 6. Hasil Observasi	99
Lampiran 7. Pedoman Studi Dokumen.....	101
Lampiran 8. Hasil Studi Dokumen	102
Lampiran 9. Pedoman Matrik Triangulasi Data.....	103
Lampiran 10. Hasil Matrik Triangulasi Data	104
Lampiran 11. Hasil Dokumentasi Penelitian.....	105
Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup.....	108
Lampiran 13. Blangko Bimbingan Skripsi.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam panorama pendidikan kontemporer, pembelajaran holistik telah menjadi imperatif global yang menekankan pengembangan peserta didik secara multidimensional. Miller (2019) menegaskan bahwa pendekatan holistik mengintegrasikan dimensi kognitif, sosial, emosional, fisik, dan spiritual dalam sebuah kesatuan pendidikan yang utuh. Paradigma ini selaras dengan kebijakan pendidikan nasional Indonesia melalui konsep Profil Pelajar Pancasila yang termaktub dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang menekankan pembentukan karakter secara komprehensif. SMP Al Islah Plus Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Jaya merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis pesantren yang telah secara aktif dan sistemik menerapkan pembelajaran holistik dalam proses pendidikannya. SMP Al Islah Plus Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Jaya telah menerapkan pembelajaran holistik secara sistemik melalui tiga strategi utama: transdisiplin berbasis masalah kontekstual, strategi 3M (*mindfulness*, *meaningfulness*, *joyfulness*), dan pendekatan *cultural-nature-community immersion*. Implementasi ini didukung kebijakan integratif, kolaborasi guru, budaya religius, serta dukungan orang tua dan yayasan, sehingga mengembangkan kognitif, afektif, sosial, fisik, dan spiritual siswa secara seimbang. Namun, dalam praktiknya, seringkali ditemui tantangan dalam mengimplementasikan konsep holistik ini secara terintegrasi dan sistematis di semua mata pelajaran.

Idealnya, sekolah ini berfungsi sebagai ekosistem pendidikan terpadu di mana pembelajaran akademik di kelas bersinergi secara organik dengan pembinaan karakter di lingkungan pesantren. Ruang kelas untuk mata pelajaran umum seperti IPA dan Matematika seharusnya menjadi wahana untuk memahami tanda-tanda kebesaran Allah (ayat kauniyah),

sementara pengajaran agama di pesantren memberikan landasan etis dalam penerapan ilmu pengetahuan (Rahman, A., & Saleh, M. Y. (2023). Dalam konsep ideal ini, guru berperan sebagai murabbi yang tidak hanya mentransfer pengetahuan (ta'lim) tetapi juga membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik melalui keteladanan (uswah hasanah) (Fadilah, N., & Hidayat, R. (2022). Seharusnya, setiap interaksi edukatif di sekolah ini merupakan manifestasi dari pendidikan holistik yang membentuk insan kamil – manusia paripurna yang mengintegrasikan kecerdasan intelektual dengan kedalaman spiritual. Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal dengan praktik aktual (Zubaidah, S., & Mahanal, S. (2023).

Penelitian pendahuluan melalui penelusuran literatur mengungkap beberapa problem mendasar di sekolah sekolah di Indonesia yakni terjadi fragmentasi dalam pelaksanaan kurikulum di mana pembelajaran akademik formal berjalan terpisah dari pendidikan keagamaan. Guru mata pelajaran umum cenderung fokus pada pencapaian target kognitif dan penyelesaian materi kurikulum, sementara aspek afektif dan spiritual dianggap menjadi domain eksklusif Guru PAI saja (Mufidah, N., & Azra, A. (2021). Selain itu, strategi pembelajaran yang dominan masih bersifat konvensional dengan metode ceramah yang berpusat pada guru, minimnya pemanfaatan lingkungan pesantren sebagai sumber belajar, dan evaluasi yang lebih menekankan aspek kognitif daripada perkembangan karakter. Penelitian Suyatno dkk. (2021) mengonfirmasi bahwa banyak guru mengalami kesulitan dalam merancang strategi pembelajaran yang benar-benar mengintegrasikan berbagai aspek perkembangan peserta didik. Selain itu, beban administratif dan tuntutan penyelesaian materi yang padat seringkali membatasi ruang kreativitas guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran holistik yang memerlukan pendekatan lebih fleksibel dan kontekstual.

SMP Al Islah Plus Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang bukanlah sekolah menengah pertama biasa.

Kata "Plus" dalam namanya mengandung makna filosofis dan pedagogis yang mendalam. Secara kelembagaan, "Plus" menandakan adanya keunggulan tambahan (*value added*) dibandingkan dengan sekolah reguler pada umumnya. Keunggulan tersebut terletak pada integrasi sistematis antara kurikulum nasional dengan pendidikan berbasis pesantren yang berciri khas Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah. Dengan kata lain, "Plus" merepresentasikan komitmen sekolah untuk tidak hanya mengembangkan kecerdasan intelektual (kognitif), tetapi juga membentuk karakter religius, kemandirian, dan kecakapan hidup (*life skills*) siswa secara simultan. Keunikan ini menjadikan SMP Al Islah Plus Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang sebagai laboratorium alami bagi implementasi pembelajaran holistik, karena sekolah ini telah memiliki ekosistem pendukung seperti asrama pesantren, kegiatan keagamaan rutin, serta kultur religius yang kuat. Oleh karena itu, strategi guru di lembaga dengan label "Plus" tidak bisa sekadar mengajar secara konvensional, melainkan harus mampu menjembatani dua dunia sekaligus: tuntutan akademik formal dan pembinaan nilai-nilai spiritual- sosial yang hidup di lingkungan pesantren.

Akibat permasalahan permasalahan tersebut, tak jarang masih terdapat banyak kasus sekolah yang mengalami pembelajaran yang tidak holistik. Misalnya pada kasus di SMP Islam Terpadu (Studi Kasus di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo), di mana keterbatasan kompetensi pedagogik guru dalam Pendekatan holistik, beban Kurikulum yang Padat dan Waktu terbatas, tantangan dalam Penilaian holistik yang komprehensif (Amalia, R., & Setiawan, H. R. (2020)). Selain memiliki peran memberikan penjelasan materi kepada siswa, Guru juga memiliki peran yaitu mendidik dan membimbing siswa kepada aturan yang sesuai (Naimah 2023). Seorang guru bisa menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam memahami suatu pembelajaran, apabila siswa tersebut dapat memahami dan dapat mengimplimentasikan pelajaran tersebut di kehidupan sehari-hari. Akan tetapi apabila seorang

siswa pada saat pembelajaran mereka merasakan bosan dan mengantuk, berarti guru tersebut belum bisa dikatakan berhasil dalam pembelajaran, karena guru tersebut belum bisa menguasai pembelajaran holistik di dalam kelas.

Berdasarkan uraian di atas, guru harus bisa memiliki strategi yang tepat untuk bisa menguasai pembelajaran holistik di dalam kelas (Hidayat and Syafe'i 2018). Dalam praktiknya, guru memegang peran kunci sebagai perancang dan pelaksana pembelajaran di kelas. Keberhasilan penerapan pembelajaran holistik sangat bergantung pada strategi yang dipilih dan diimplementasikan oleh guru. (Nurhayati, S., & Sari, D. P. (2023) Permasalahan ini semakin kompleks mengingat lingkungan pesantren sebenarnya menawarkan peluang unik untuk pembelajaran holistik. Nilai-nilai seperti disiplin, kemandirian, kesederhanaan, dan kebersamaan yang hidup dalam kultur pesantren dapat menjadi media pembelajaran afektif dan sosial yang powerful (Khasanah, U., & Priyatna, M. (2020). Namun, potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan secara sistematis dalam proses pembelajaran formal. Akibatnya, meskipun secara institusional memiliki visi pendidikan integratif, dalam praktik sehari-hari terjadi dualisme pendidikan yang justru mengerdilkan potensi holistik dari model sekolah berbasis pesantren.

Solusi fundamental terhadap problematika ini terletak pada penguatan kapasitas strategis guru sebagai garda terdepan implementasi pembelajaran. Guru memerlukan repertoar strategi yang konkret dan kontekstual untuk menghidupkan integrasi holistik dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Strategi guru disini sangat dibutuhkan, karena seorang guru yang berhubungan langsung dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung (Fadilah, N., & Hidayat, R. (2022). Maka dari itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu menjembatani kesenjangan antara konsep ideal pendidikan holistik berbasis pesantren dengan realitas implementasinya di lapangan. Maka dari itu peneliti mengangkat judul penelitian **“STRATEGI GURU DALAM**

MENERAPKAN PEMBELAJARAN HOLISTIK DI SMP AL ISLAH PLUS KEBAGUSAN KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang berhasil diidentifikasi dengan merujuk pada latar belakang masalah akan diuraikan pada penjelasan di bawah ini :

1. Pembelajaran holistik dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya terlaksana secara sistematis dan terstruktur
2. Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengaitkan materi umum dengan nilai-nilai keagamaan belum sepenuhnya optimal
3. Keterbatasan media, metode, dan sumber belajar yang mendukung pembelajaran holistik dalam pembelajaran
4. Respons dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran holistik masih beragam.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti akan membatasi masalah pada “Pembelajaran holistik dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya terlaksana secara sistematis dan terstruktur”. Sehingga peneliti akan lebih lanjut mengurai “Bagaimana strategi guru dalam menerapkan pembelajaran holistik pada siswa SMP Al Islah Plus Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru dalam menerapkan pembelajaran holistik di SMP Al Islah Plus Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang?

2. Bagaimana hasil dari strategi guru dalam menerapkan pembelajaran holistik di SMP AlIslah Plus Kebagusan Kecamatan Ampilgading Kabupaten Pemalang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam menerapkan pembelajaran holistik di SMP Al Islah Plus Kebagusan Pemalang?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang dibuat, terdapat tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Menganalisis strategi guru dalam menerapkan pembelajaran holistik di SMP Al Islah Plus Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang
2. Mengidentifikasi hasil dari strategi guru dalam menerapkan pembelajaran holistik di SMP Al Islah Plus Kebagusan Kecamatan Ampilgading Kabupaten Pemalang
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam menerapkan pembelajaran holistik di SMP Al Islah Plus Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang

1.6 Manfaat Penelitian

Dilihat dari hasil tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini bersifat teoritis dan praktis. Berikut manfaat penelitiannya :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan bahan kajian bagi para guru mengenai cara menerapkan pembelajaran holistik pada siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan

evaluasi, acuan dan motivasi sekolah mengenai manajemen promosi sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi berharga bagi Prodi PAI FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Temuan dalam penelitian ini bisa dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi kalangan akademisi dan peneliti lain yang hendak melanjutkan kajian serupa mengenai Strategi guru dalam menerapkan pembelajaran holistik pada siswa SMP Al Islah Plus Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang dalam konteks pendidikan.

b. Bagi Guru dan Kepala SMP Al Islah Plus Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang

Memberikan wawasan dan ide dalam merancang serta menerapkan strategi pembelajaran holistik secara efektif. Selain itu, juga menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan kurikulum serta program pendidikan yang berorientasi pada keseimbangan antara pengetahuan umum dan keagamaan.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi wadah bagi peneliti untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai bagaimana strategi guru dalam menerapkan pembelajaran holistik pada siswa.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi guru dalam menerapkan pembelajaran holistik pada siswa SMP Al Islah Plus Kebagusan, Pemalang, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, strategi guru dalam menerapkan pembelajaran holistik meliputi tiga pendekatan utama. (1) Strategi transdisiplin berbasis masalah kontekstual, di mana guru menempatkan masalah dunia nyata (seperti proyek filtrasi air) sebagai pusat pembelajaran yang mengintegrasikan IPA, Matematika, dan nilai keislaman (amanah) tanpa mempertahankan batas-batas mata pelajaran secara kaku. (2) Strategi *mindfulness, meaningfulness, joyfulness* (3M) dalam *deep learning*, yang diimplementasikan melalui kegiatan pembuka reflektif (doa bersama, sesi hening, *circle time*) untuk menciptakan rasa aman psikologis dan keterhubungan emosional sebelum pembelajaran inti. (3) Strategi *cultural-nature-community immersion*, yaitu pemanfaatan lingkungan lokal (sawah, tambak, sentra kerajinan) sebagai laboratorium hidup untuk membangun kecerdasan naturalis, interpersonal, dan spiritual siswa secara simultan.

Kedua, faktor pendukung implementasi pembelajaran holistik meliputi: (a) visi dan kebijakan sekolah yang secara eksplisit mengintegrasikan IPTEK dan IMTAQ dalam Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP); (b) kompetensi dan kolaborasi guru yang terwujud dalam kegiatan *lesson study* rutin; (c) budaya religius sekolah (shalat Dhuha, tilawah, kegiatan pesantren) sebagai lahan subur internalisasi nilai; serta (d) dukungan orang tua yang menginginkan keseimbangan antara prestasi akademik dan akhlak mulia. Sementara itu, faktor penghambat yang paling signifikan adalah keterbatasan waktu (jam pelajaran 2×40 menit per minggu tidak mencukupi untuk proyek integratif yang ideal),

minimnya bahan ajar integratif siap pakai yang memaksa guru merancang sendiri modul dan LKPD, serta kekhawatiran terhadap tuntutan standarisasi asesmen nasional (AKM) yang masih bersifat terpisah per mata pelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru SMP Al Islah Plus Kebagusan Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang

Guru disarankan untuk terus mengembangkan kapasitas dalam merancang proyek transdisiplin yang efisien waktu, misalnya dengan memilih masalah kontekstual yang dapat diselesaikan dalam 2–3 minggu tanpa mengorbankan kedalaman proses. Selain itu, guru dari mata pelajaran yang berbeda perlu memperkuat kolaborasi perencanaan melalui forum *lesson study* yang lebih terstruktur, serta mendokumentasikan praktik baik (*best practices*) dalam bentuk portofolio digital yang dapat diakses oleh rekan sejawat sebagai sumber belajar bersama.

2. Bagi Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum

Kepala sekolah disarankan untuk mengadvokasi kebijakan fleksibilitas jadwal pembelajaran, misalnya dengan mengalokasikan waktu blok (*block scheduling*) sebesar 2–3 jam untuk proyek integratif tanpa pemisahan jam mata pelajaran secara ketat. Yayasan juga perlu mendukung pengembangan modul ajar integratif (sains-Islam, IPS-Islam) yang disusun secara partisipatif oleh guru dan divalidasi oleh pakar, sehingga tersedia bahan ajar siap pakai yang sesuai dengan konteks lokal Pematang serta Kurikulum Merdeka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan studi longitudinal guna menangkap perkembangan strategi guru dalam jangka waktu yang lebih panjang (minimal dua tahun), serta memperluas cakupan penelitian pada aspek evaluasi

hasil belajar holistik, termasuk pengukuran afektif dan psikomotorik secara lebih mendalam menggunakan metode yang terstandar. Selain itu, studi komparatif antar sekolah berbasis pesantren dengan karakteristik berbeda akan memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor kontekstual yang memoderasi efektivitas pembelajaran holistik.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., & Setiawan, H. R. (2020). *Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Kepesantrenan di SMPIT: Studi Kasus di Sidoarjo*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 145-160.
- Baxter, P., & Jack, S. (2020). Qualitative Case Study Methodology: Study Design and Implementation for Novice Researchers. *The Qualitative Report*, 25(1), 254-273.
- Birt, L., Scott, S., Cavers, D., Campbell, C., & Walter, F. (2020). Member Checking: A Tool to Enhance Trustworthiness or Merely a Nod to Validation? *Qualitative Health Research*, 30(11), 1802-1811.
- Bogdan, R., & Biklen, S. K. (2021). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods* (9th ed.). Pearson.
- Carlson, J. A., & McCaslin, M. (2021). Peer Debriefing: A Foundational Practice for Qualitative Research. *International Journal of Qualitative Methods*, 20, 1-9.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2023). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Coombs, D., Langdon, S., Jabir, Z., Burgess, C., & Amazan, R. (2025). The impact of Learning from Country on teachers' understandings of place and community: insights from the Culturally Nourishing Schooling project. *The Australian Educational Researcher*, 52(1), 665-686.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (2018). *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (5th ed.). SAGE Publications.
- Fadhilah, N., & Huda, M. (2021). Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum: Studi Kasus di Sekolah Menengah Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 89-110.

- Fadilah, N., & Hidayat, R. (2022). Teacher as Murabbi: Reconstructing the Holistic Educator Role in Islamic Boarding School-Based Junior High School. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 5(2), 131-148.
- Fadli, M. R., & Sari, D. P. (2024). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Wahana Integrasi Nilai dan Pembelajaran Holistik di Sekolah Menengah. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 112-125.
- Feriyanto, F., & Anjariyah, D. (2024). Deep Learning Approach Through *Meaningful*, Mindful, and Joyful Learning: A Library Research. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 5(2), 208–212.
- Firdaus, M. (2022). *Implementasi Pembelajaran Holistik di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (Studi Kasus di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo)*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 45-68.
- Flick, U. (2022). *The SAGE Handbook of Qualitative Research Design*. Sage Publications.
- Forbes, S. H. (2023). *Holistic Education: Principles, Perspectives and Practices*. Holistic Education Press.
- Geertz, C. (2020). *The Interpretation of Cultures* (Edisi Peringatan). Basic Books.
- Gibbs, P. (2022). Transcending a single reality: Transdisciplinarity, the emerging forces of spirituality and a pedagogy of self-cultivation. In *Transformation of the University* (1st ed., pp. 44–58).
- Gibbs, P. (2022). *Transdisciplinary learning: From critique to application*. Routledge.
- Halimah, L., & Siregar, M. (2024). Ethical Reasoning in Science Education: Integrating Islamic Ethics to Resolve Contemporary Dilemmas in High School Biology. *International Journal of*

- Hariyati, N., & Yulianto, A. (2021). *Konstruktivisme dalam Pendidikan Holistik: Membangun Pengetahuan melalui Pengalaman Sosial*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 45-59.
- Hidayat, Tatang, And Makhmud Syafe'i. 2018. "Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Rayah Al-Islam* 2 (01): 101–11.
- Jailani, M. S., & Suhartini, A. (2024). Konsep Insan Kamil dalam Kurikulum Pendidikan Islam Holistik: Telaah di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(01), 541-558.
- Khasanah, U., & Priyatna, M. (2020). Integrating Local Wisdom and Pesantren Environment into Science Learning: An Action Research. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 1(2), 70-78.
- Laksita, Andrini Lita, And Dwi Noviani. 2025. "Peran Guru Dalam Mengintegrasikan Ilmu Pengetahuan Dan Agama Pada Implementasi Kurikulum Merdeka" 03 (01): 127–37.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. SAGE Publications.
- Maarif, M. A. (2022). *Gagasan Integrasi Ilmu dalam Pendidikan Islam: Telaah Filosofis dan Implementasi Kontemporer*. Yogyakarta: Suka-Press.
- Mahmud, Y. S., Maulana, I., & Hidayat, R. (2022). Implementasi Pendekatan STEM berbasis Kearifan Lokal sebagai Upaya Mewujudkan Pembelajaran Holistik. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 11(1), 148-157.

- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2020). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation* (5th ed.). Jossey-Bass.
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2016). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation* (4th ed.). Jossey-Bass. *Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Miller, J. P. (2019). *The Holistic Curriculum: Third Edition* (3rd ed.). University of Toronto Press.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya. Based Learning untuk Memperkuat Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Islam. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(2), 145-160 Moh. Puad Syafi'i. 2022. "Integrasi Ilmu Agama Dan Ilmu Umum Pada Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Purwakarta)." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mufidah, N., & Azra, A. (2021). The Gap Between Ideals and Practices of Integrated Curriculum in Islamic Boarding Schools (Pesantren) in Indonesia. *Journal of Social Science Education*, 20(3), 89-105.
- Muhammad Afiq Fikri. 2024. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengintegrasikan Pembelajaran Agama Dan Sains (Studi Kasus Di Sma Trensains Tebuireng Jombang)." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Muthmainnah, M., & Priyanto, A. S. (2023). Integrasi Nilai Keislaman dalam Project. A
- Naimah, Naimah. 2023. "Peran Guru Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa Di Man 1 Banjarmasin." *Padaringan (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*.
- Nowell, L. S., Norris, J. M., White, D. E., & Moules, N. J. (2020). Thematic Analysis: Striving to Meet the Trustworthiness

- Criteria. *International Journal of Qualitative Methods*, 19, 1-13.
- Nurhayati, S., & Sari, D. P. (2023). *Teacher's Strategic Agency in Implementing Holistic Education: A Critical Factor for Success*. *Journal of Educational Research and Practice*, 13(2), 45-62.
- Nuryana, Z., & Fauzi, M. F. (2023). The Fikih of Science: A Contemporary Model for Integrating Science and Islamic Values in Indonesian Education. *Journal of Islamic Education Research*, 4(1), 1-18.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice* (4th ed.). SAGE Publications.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, And Yumriani. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2 (1): 1-8.
- Rahman, A., & Saleh, M. Y. (2023). Integrasi Ayat Kauniyah dan Ayat Qauliyah dalam Pembelajaran IPA di Madrasah Berbasis Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45-62.
- Rahmat, A. (2024). Beyond Dichotomy: Contemporary Strategies for Integrating General Science and Religious Education in Islamic Schools. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 23(3), 456-475.
- Riskawati. 2018. "Integrasi Pendidikan Agama Islam Dengan Mata Pelajaran Umum Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Arqam Gombara Makassar Skripsi." Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Roulston, K., & Halpin, S. N. (2022). Designing Qualitative Studies and Collecting Data: Interviews, Focus Groups, and Observations. Dalam *The SAGE Handbook of Qualitative Research*

Design (hlm. 429-445).

- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). *Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions*. *Contemporary Educational Psychology*, 61.
- Sari, D. P., & Wijaya, A. (2023). *Cultivating character through values-based holistic education: An Indonesian case study*. *Journal of Moral Education*, 52(3), 334-351.
- Sholikhah, E. M. (2022). *Pelaksanaan Strategi Promosi Sekolah Dalam Menarik Minat Peserta Didik Baru Di Man 2 Ponorogo*. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Sumbulah, U., & Rahmat, A. (2024). Beyond Dichotomy: Contemporary Strategies for Integrating General Science and Religious Education in Islamic Schools. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 23(3), 456-475.
- Sumbulah, U., & Rahmat, R. (2024). Integrasi ilmu umum dan agama dalam kurikulum sekolah Islam terpadu: Tantangan dan solusi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 21(1), 55–72.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (3rd ed.). Alfabeta.
- Supriyanto, A., & Mulyati, S. (2020). *Penerapan Teori Kecerdasan Majemuk dalam Desain Pembelajaran Inklusif dan Holistik*. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 240-250.
- Suryadi, R. A., & Indrawati, T. (2021). *Pendekatan Kontekstual dalam Integrasi Sains dan Nilai Keagamaan*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 5(1), 112-125.
- Suyatno, S., Wantini, W., Pambudi, D. I., & Rachmawati, Y. (2021). *Pengembangan Model Pembelajaran Holistik di Sekolah*

Dasar. Jurnal Pendidikan Indonesia, 10(2), 326-337.

Ulfah, M., & Hidayat, R. (2024). *Peran Guru dalam Menginternalisasi Nilai-Nilai Keagamaan pada Pembelajaran IPA*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 15(3), 88-102.

Ulpah, M., Sumiarti, & Samaeng, W. A. (2023). Developing learning materials of Islamic education integrated with mathematics and sains for junior high school. *Institut Agama Islam Negeri Madura*. <http://dx.doi.org/10.19105/tjpi.v18i2.10384>

Wekke, I. S., & Lubis, A. H. (2023). Strengthening Tawhidic Worldview in Science Learning: A Framework for Integration at Secondary School Level. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, 13(1), 112-130

Yin, R. K. (2024). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (7th ed.). Sage Publications.

Zainuddin, M., & Amin, M. (2020). *Model Integrasi Keilmuan di SMP Islam Plus: Studi Kasus di Jawa Barat*. Bandung: UPI Press.

Zubaidah, S., & Mahanal, S. (2023). Holistic Education in Islamic Perspective: Concepts, Challenges, and Implementation in The 21st Century. *Journal of Islamic Education Research*, 8(1), 1-18.